



Mapan. Dilihat dari segi efektivitas, pelaksanaan program Gemerlap baik pada Pokdakan Dumbo Tani maupun Pokdakan Maju Mapan terbilang kurang efektif, dengan tidak tercapainya standart keuntungan kurang dari Rp 250.000,-. Namun program ini memberikan dampak positif bagi kedua Pokdakan. Dilihat dari segi efisiensi, realisasi program Gemerlap pada Pokdakan Maju Mapan dan Dumbo tani terbilang efisien. Hal ini dapat dilihat dari jumlah *output* yang lebih besar dari pada *input*, baik dari segi dana, waktu dan tenaga.

Adapun dari indikator yang lain misalnya relevansi, keekonomian dan keberlanjutan, realisasi program pada kedua Pokdakan memenuhi kriteria dari indikator-indikator tersebut. bentuk kegiatan dalam program yang direalisasikan pada kedua Pokdakan sesuai dengan usulan dan sumber daya yang ada. Dengan bantuan modal hibah yang sesuai dengan anggaran, kegiatan tersebut masih berlanjut sampai sekarang.

## **B. Rekomendasi**

Pada perencanaan program sudah menunjukkan konsep yang terorganisir dan terarah dalam mencapai tujuan. Di dalam perencanaan itupun sudah terdapat pembagian kerja yang sesuai dengan sumber daya dan kompetensi masing-masing. Seharusnya hal ini dapat memberikan jalan yang lurus untuk mencapai keberhasilan. Tetapi pada proses pelaksanaannya sedikit berbeda dengan konsep perencanaan tersebut, seperti kurang berjalannya poses pendampingan. Padahal tahap pendampingan ini mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan tingkat keberhasilan program. Oleh karena itu,

hendaknya program yang diukur, disertai dengan proses pendampingan untuk memunculkan efektivitas program.

Proses realisasi program hendaknya disertai dengan proses pendampingan yang utuh. Dalam hal ini, pendamping tidak hanya bertugas untuk meninjau lapangan atau melaksanakan monitoring saja. Tetapi pendamping mempunyai empat peran atau fungsi yaitu pemungkinan atau fasilitasi, penguatan, perlindungan dan pendukung. Peran pendamping yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat ini sangat membantu dalam pengembangan kondisi masyarakat ke arah yang lebih sejahtera. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, pendampingan tersebut harus dilakukan oleh pendamping yang benar-benar berkompeten dan mempunyai komitmen yang kuat dalam menjalankan peran dan fungsinya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan bagi pembuat kebijakan khususnya Pemerintah Kabupaten Lamongan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan selanjutnya.